

## **Analisis Koordinasi Pemangku Acara Studi Kasus Penanganan Pengunjung Berkebutuhan Khusus dalam Special Kids Expo 2024**

**Mochamad Amboro Alfianto<sup>1</sup>, Azzah Rihhadatul'Ais<sup>2</sup>, Intan Nur Syafiqah<sup>3</sup>,  
Madarena Afrah Saputro<sup>4</sup>, Zaid Umar El Farouq<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pengelolaan Konvensi dan Acara, Universitas Pancasila

e-mail: [amboro.alfianto@univpencasila.ac.id](mailto:amboro.alfianto@univpencasila.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sistem koordinasi komunikasi penyelenggara event "Special Kids Expo 2024" dalam menangani pengunjung yang berkebutuhan khusus. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pihak penyelenggara event. Dari hasil penelitian diketahui bahwa koordinasi yang digunakan pada penyelenggaraan event ini sudah efektif dalam menangani pengunjung berkebutuhan khusus. Terdapat struktur organisasi yang tersusun dengan baik, sehingga proses komunikasi berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Tidak banyak kendala yang dihadapi oleh penyelenggara ketika event tersebut berlangsung, karena sebelum event diselenggarakan, para panitia menjalani pelatihan edukasi dalam menangani pengunjung yang berkebutuhan khusus. Rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk terus mempertahankan dan meningkatkan koordinasi komunikasi yang baik dalam menyelenggarakan event yang serupa di masa mendatang. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi penyelenggara event dalam memahami pentingnya koordinasi untuk berkomunikasi dalam penyelenggaraan sebuah event, ketika koordinasi berjalan dengan baik, maka akan mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung.

**Kata kunci:** *Event Special Kids Expo, Koordinasi: Komunikasi Organisasi, Pengunjung, Special Event*

### **Abstract**

This research aims to identify the communication coordination system of the event organizer "Special Kids Expo 2024" in handling visitors with special needs. The research method used is descriptive qualitative with data collection through in-depth interviews with event organizers. From the results of the study it is known that the coordination used in organizing this event has been effective in dealing with visitors with special needs. There is a well-organized organizational structure, so that the communication process runs according to predetermined rules. There were not many obstacles faced by the organizers when the event took place, because before the event was held, the committee underwent educational training in handling visitors with special needs. The recommendation from this research is to continue to maintain and improve good communication coordination in organizing similar events in the future. This research provides a practical contribution for event organizers in understanding the importance of coordination to communicate in organizing an event, when coordination goes well, it will affect the level of visitor satisfaction.

**Keywords:** *Event Special Kids Expo, Coordination, Organizational Communication, Visitors, Special Event*

### **PENDAHULUAN**

Dalam dunia bisnis modern, event organizer (EO) telah menjadi salah satu sektor penting dalam industri jasa. EO memainkan peran vital dalam merancang dan menyelenggarakan berbagai acara, mulai dari pameran, konferensi, hingga acara sosial seperti pernikahan dan ulang tahun. EO bertanggung jawab untuk memastikan setiap detail acara berjalan sesuai rencana dan

memenuhi ekspektasi klien. Dalam konteks ini, koordinasi antara pemangku acara menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan acara.

Menurut Setiawan 2009 dikutip dalam (Ramdhani et al., 2018) event organizer (EO) adalah perusahaan jasa yang secara resmi dipilih oleh klien untuk mengurus semua aspek acara, termasuk konseptualisasi, perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian keseluruhan acara. Tujuan utama EO adalah membantu klien mencapai tujuan acara mereka dengan efektif. Kesuksesan penyelenggaraan acara sangat bergantung pada koordinasi yang baik antara semua pihak yang terlibat. Di Indonesia, bisnis jasa EO adalah fenomena relatif baru, yang mulai dikenal sejak tahun 1990-an, terutama seiring dengan meningkatnya kompleksitas penyelenggaraan acara tradisional seperti pesta adat. Sejak saat itu, banyak perusahaan mulai membentuk divisi khusus yang bertanggung jawab atas organisasi dan pelaksanaan acara-acara tersebut. Namun, krisis ekonomi pada akhir 1990-an membuat banyak perusahaan menutup divisi ini dan mulai bekerja sama dengan EO eksternal untuk mengadakan acara (Noor, 2017). Kondisi ini mendorong perkembangan industri EO di Indonesia, yang semakin profesional dan kompetitif dari waktu ke waktu. Pada dasarnya, EO berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan berbagai elemen penyelenggaraan acara, termasuk vendor, tempat acara, dan pengisi acara, untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi klien mereka.

Setiap acara membutuhkan pendekatan yang unik sesuai dengan kebutuhan dan visi klien. EO harus mampu mengadaptasi konsep acara sesuai dengan karakteristik dan tema yang diinginkan klien, sambil mempertimbangkan berbagai aspek logistik dan teknis. Selain itu, mereka juga harus mampu menghadapi tantangan seperti perubahan rencana mendadak atau kendala operasional lainnya dengan fleksibilitas dan profesionalisme. Peran EO tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup manajemen waktu, anggaran, dan komunikasi yang efektif. Mereka sering kali bertindak sebagai penengah antara klien dan pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa semua persyaratan dan harapan dipenuhi secara memuaskan. Keberhasilan sebuah EO diukur tidak hanya dari kelancaran acara itu sendiri, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk memberikan solusi kreatif dan inovatif sesuai dengan dinamika dan tuntutan pasar saat ini.

Special Kids Expo 2024 adalah salah satu contoh acara besar yang membutuhkan koordinasi yang efektif antara berbagai pemangku acara. Expo ini bertujuan untuk mempromosikan produk dan layanan yang mendukung perkembangan anak-anak berkebutuhan khusus (Syafrianis, 2024). Dalam menyelenggarakan acara, seorang event organizer (EO) perlu memiliki kemampuan mengatur alur acara, mengelola aspek teknis, mengkoordinasikan berbagai pihak terlibat, mengembangkan konsep acara secara matang, serta menjalankan konsep yang telah disepakati bersama klien. Koordinasi yang efektif antara semua pemangku acara sangat krusial untuk memastikan kesuksesan sebuah acara.

Koordinasi yang baik antara pemangku acara sangat penting untuk kesuksesan sebuah event. Menurut (Tumewu et al., 2014), struktur organisasi EO terdiri dari berbagai fungsi seperti Project Manager, Field Officer, Talent Officer, dan lain-lain. Setiap fungsi ini memiliki peran spesifik yang harus dijalankan dengan baik agar acara dapat berlangsung lancar dan sukses. Jika ada salah satu fungsi yang tidak bekerja dengan baik, maka penyelenggaraan acara akan terkena dampaknya. Oleh karena itu, pemahaman dan implementasi teori komunikasi organisasi sangat penting dalam konteks ini.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa Special Kids Expo 2024 bukan hanya sebuah acara biasa, melainkan juga sebuah platform yang krusial dalam mendukung perkembangan anak-anak berkebutuhan khusus. Acara ini tidak hanya berfungsi sebagai platform bagi perusahaan untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, tetapi juga sebagai kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta meningkatkan kualitas hidup anak-anak yang membutuhkan perhatian khusus. Dalam konteks ini, koordinasi yang efektif antara pemangku acara menjadi kunci utama dalam menjamin keberhasilan dan dampak positif dari Special Kids Expo 2024.

Pada tahap ini, penelitian akan difokuskan pada analisis mendalam terhadap koordinasi pemangku acara. Dengan menggunakan teori komunikasi organisasi, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi susunan struktur organisasi yang baik sehingga mampu memiliki komunikasi yang

efektif dalam menangani pengunjung berkebutuhan khusus. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan menggali perspektif langsung dari para pemangku acara serta menganalisis data untuk memahami bagaimana interaksi dan koordinasi antara mereka dapat memengaruhi jalannya acara. Penelitian ini juga akan menggunakan landasan teori Event dan Komunikasi Organisasi untuk memahami dinamika koordinasi dalam EO. Teori Event membantu memahami tahap-tahap kritis dalam perencanaan dan pelaksanaan acara, sedangkan teori Komunikasi Organisasi membantu memahami bagaimana informasi dan tugas-tugas dikoordinasikan di antara berbagai pihak yang terlibat (Morissan, 2009). Dengan analisis yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas koordinasi dalam penyelenggaraan acara.

Koordinasi yang baik tidak hanya akan meningkatkan kualitas acara, tetapi juga memberikan kepuasan yang tinggi bagi klien dan audiens (Restuputri et al., 2021). Event organizer yang mampu menjalankan koordinasi dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif dalam industri yang semakin ketat persaingannya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dan meningkatkan praktik koordinasi dalam industri event organizer, khususnya dalam konteks acara yang melibatkan banyak pemangku kepentingan seperti Special Kids Expo 2024.

## **METODE**

Metode Penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis koordinasi pemangku acara dalam Special Kids Expo 2024. Sesuai dengan pendapat (Creswell & Poth, 2016), pendekatan kualitatif menekankan pada penggunaan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan tahapan penelitian. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang proses dan dinamika koordinasi yang terjadi antara berbagai pemangku kepentingan.

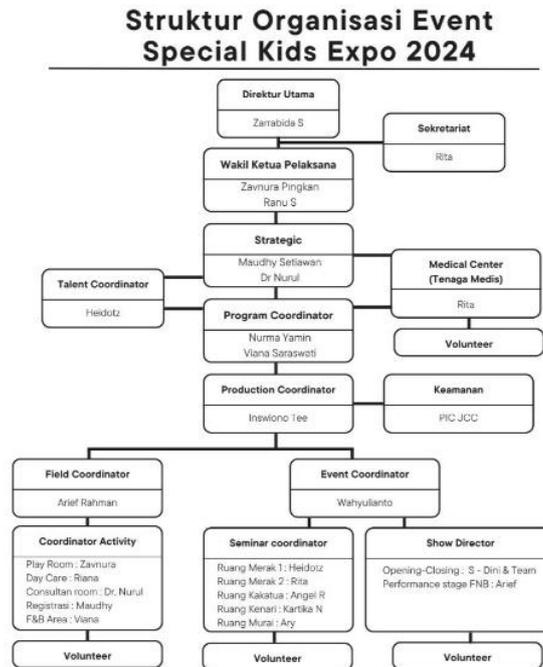
Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung. Wawancara dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan termasuk panitia, sponsor, penyedia layanan, dan peserta. Tujuan wawancara adalah untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terkait koordinasi dan komunikasi selama persiapan dan pelaksanaan acara. Observasi langsung dilakukan selama persiapan dan pelaksanaan Special Kids Expo 2024 untuk mengamati interaksi dan koordinasi antara berbagai pihak (Sugiyono, 2013). Observasi ini membantu peneliti memahami konteks dan situasi yang terjadi secara nyata serta mengidentifikasi potensi masalah atau hambatan dalam proses koordinasi.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara tematik. Pendekatan analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang relevan dari data yang terkumpul (Heriyanto, 2018). Hasil analisis ini akan digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang koordinasi pemangku acara dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam konteks Special Kids Expo 2024. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi dari berbagai wawancara dan observasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan mengkonfirmasi temuan awal kepada beberapa informan untuk memastikan akurasi dan konsistensi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dalam penelitian ini adalah adanya sebuah struktur organisasi yang tersusun dengan baik sehingga mampu memiliki pola komunikasi yang efektif dalam menghadapi dan mengontrol para pengunjung. Struktur organisasi tersebut berfungsi sebagai sebuah acuan dalam menangani pengunjung yang hadir pada Special Kids Expo 2024. Sebuah komunikasi berfungsi untuk berkoordinasi antara satu anggota dengan anggota lainnya. Menurut Richard L. Daft (2018) menjelaskan komunikasi sebagai proses mentransmisikan informasi dan pemahaman antara individu dan kelompok dalam sebuah organisasi. Ketika sebuah komunikasi organisasi dikelola dengan baik, maka tim penyelenggara akan dapat dengan mudah beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang mungkin terjadi selama penyelenggaraan event, komunikasi yang terbuka mampu memungkinkan tim penyelenggara untuk dengan cepat menerima informasi terbaru,

mengevaluasi progress, dan membuat keputusan dengan tepat waktu. Selain itu, dengan adanya komunikasi yang baik mampu memberikan citra positif dalam event tersebut. Dalam penyelenggaraan Special Kids Expo 2024, para anggota tim akan melakukan persiapan bagaimana cara menangani para pengunjung dengan kebutuhan khusus. Oleh karena itu, terdapat struktur organisasi yang jelas, agar para anggota tim mampu berkordinasi dan saling berkomunikasi. Berikut ini struktur organisasi untuk koordinasi penanganan pengunjung dalam event Special Kids Expo 2024 :



**Struktur organisasi event Special Kids Expo 2024**

Tentunya dalam menangani pengunjung berkebutuhan khusus dalam Special Kids Expo 2024 terdapat proses komunikasi yang tertata agar mampu berkoordinasi dengan baik. Berikut ini adalah proses komunikasi organisasi dalam Special Kids Expo yang telah dirancang event berjalan dengan kondusif. Implementasi komunikasi dalam konteks event Special Kids Expo 2024 adalah upward communication (komunikasi dari bawah keatas). Komunikasi ini adalah bahwa informasi mengenai penanganan pengunjung selama event berlangsung mengalir dari tingkat yang lebih rendah (bawahan) ke tingkat yang lebih tinggi (Meltareza et al., 2024). Komunikasi disini para volunteer akan bertanya mengenai hal yang kurang dimengerti dalam menangani para pengunjung Special Kids Expo 2024 kepada PIC. Yang selanjutnya PIC akan mengkonfirmasi kepada koordinator program dan ketua pelaksana acara.

1. Penanganan pertama apabila terdapat pengunjung yang membutuhkan bantuan adalah akan ditangani oleh volunteer yang terdapat pada setiap program acara atau divisi. Sebelum berpartisipasi dalam acara Special Kids Expo 2024, para volunteer mendapatkan pelatihan dari penyelenggara mengenai cara menghadapi dan membantu para pengunjung yang berkebutuhan khusus. Pelatihan tersebut dipimpin oleh ketua pelaksana acara dengan tujuan agar para volunteer tidak salah mengambil tindakan dalam menangani para pengunjung. Hal tersebut sangat berguna dan bermanfaat untuk para volunteer sehingga mereka tahu harus bertindak apabila pengunjung mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan. Volunteer ditempatkan pada beberapa divisi atau program yang berjalan pada event tersebut dan dipimpin atau di koordinasi oleh seorang PIC. Dalam Special Kids Expo 2024 volunteer memiliki jobdesk nya masing-masing, namun semua volunteer diwajibkan mengikuti pelatihan agar memiliki ilmu dalam menangani pengunjung.

2. Jika volunteer tidak dapat menangani kendala menghadapi atau membantu para pengunjung, maka mereka wajib untuk menginformasikan dan mengkoordinasikan hal tersebut kepada PIC atau tim internal dari masing-masing divisi. Penanggung Jawab atau PIC (Person In Charge) adalah koordinator yang dipercaya untuk bertanggung jawab dan mengontrol setiap divisi atau program agar berjalan sesuai dengan rencana. PIC akan bertanggung jawab dalam memandu volunteer untuk menangani keluhan atau bantuan dari para pengunjung yang hadir
3. Terdapat pihak keamanan yang akan membantu mengkondusifkan area venue apabila terdapat keriuhan atau keadaan urgent yang membutuhkan jalur evakuasi. Jika dibutuhkan jalur evakuasi, maka penyelenggara dapat berkoordinasi langsung dengan pihak keamanan. Selain itu, pihak keamanan juga akan mengkoordinasikan berbagai macam aturan yang harus ditaati oleh penyelenggara untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan. Tim penyelenggara juga akan di briefing mengenai tempat-tempat yang aman dan dapat digunakan oleh penyelenggara apabila terdapat pengunjung yang butuh ditangani secara khusus.
4. Terdapat pihak medis yang akan selalu membantu dalam menangani pengunjung yang hadir dalam Special Kids Expo 2024. Apabila pengunjung berkebutuhan khusus tersebut membutuhkan pertolongan medis, maka pengunjung tersebut dapat diserahkan kepada tim medis yang telah dipersiapkan.
5. PIC atau tim internal dapat berkoordinasi langsung dengan ketua pelaksana acara apabila terdapat kendala dalam menangani pengunjung yang hadir dalam Special Kids Expo 2024. Ketua pelaksana acara adalah orang yang berhak untuk mengambil keputusan dan melakukan tindakan selama event tersebut berlangsung. Apabila terdapat pengunjung yang sudah tidak bisa ditangani oleh penyelenggara, maka ketua acara dapat menyerahkan pengunjung pada pihak eksternal yang lebih kompeten dalam menangani pasien berkebutuhan khusus.

Pelatihan yang dilakukan oleh para volunteer dalam menghadapi langsung para pengunjung berkebutuhan khusus adalah seperti bagaimana menghadapi sikap yang sulit ditebak oleh anak-anak berkebutuhan khusus, tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah keriuhan, serta sikap yang harus diterapkan dalam menangani pengunjung yang berkebutuhan khusus.

Dalam sistem koordinasi event Special Kids Expo 2024 yang diterapkan oleh penyelenggara adalah mereka juga dibantu oleh yayasan dan klinik yang berkompeten dalam menangani anak-anak berkebutuhan khusus. Penyelenggara memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi terkait dengan pelaksanaan event ini.

Tim internal dalam pelaksanaan Special Kids Expo 2024 adalah bagian dari Yayasan Drisana yang concern terhadap anak-anak berkebutuhan khusus, jadi memang mereka menyelenggarakan event ini sesuai dengan bidang yang telah dikuasai. Pernyataan ini diperkuat oleh salah satu tim internal dari event Special Kids Expo 2024 yaitu pak Inswiono Tee sebagai koordinator interior tim produksi.

"Untuk tim inti sebenarnya merupakan salah satu bagian dari Yayasan Drisana, Drisana memang yayasan yang concern nya menangani anak-anak berkebutuhan khusus. Jadi tim internal tersebut sudah paham bagaimana menghadapi pengunjung yang hadir. Bahkan mereka memiliki buku panduan yang dibuat oleh Yayasan Drisana".

Selama event berlangsung, para panitia koordinator menggunakan alat HT untuk berkomunikasi. Tidak ada kendala yang dihadapi dalam berkoordinasi satu sama lain, karena mereka mampu berkomunikasi dengan baik.

"Tidak ada kendala dalam berkomunikasi, karena alat HT dapat digunakan dengan lancar. Makanya tidak ada crowd yang sulit ditangani, bahkan anak hilang pun cepat ditemukan oleh orang tuanya. Karena komunikasi kita antar tim tidak terputus dan setiap koordinator menyebar dimana mana, ada yang diregistrasi, ada yang di medis, di sekretariat, di informasi center, diruang seminar, semuanya terkontrol dengan bagus." Inswiono Tee sebagai koordinator tim produksi.

Dalam event ini, tim internal juga melakukan rapat secara berkala baik melalui media online, maupun bertatap muka langsung. Pertemuan ini berfungsi agar para PIC mampu bertukar informasi mengenai divisi yang mereka tugaskan dan mereka tanggung jawabkan.

Dalam proses evaluasi, penyelenggara lebih banyak mengevaluasi terkait dengan koordinasi tenant, bukan penanganan pengunjung. Untuk flow dan crowd pengunjung berjalan dengan baik dan aman. Akan tetapi, walaupun event berjalan dengan baik, penyelenggara tidak cepat merasa puas dengan kinerja mereka.

"Belum puas sih, kalau seandainya acara anual, akan selalu ada perubahan, penambahan, dan inovasi sesuai dengan survei dan research apa yang yang dibutuhkan. Belum tentu apa yang dibutuhkan tahun ini, akan dibutuhkan lagi ditahun depan. Trend selalu berubah, maka dari itu tidak ada finalnya untuk merasa puas pada acara anual. Harus tetap mengikuti kebutuhan yang ada, agar mampu lebih baik dan mengevaluasi tim agar lebih berinovasi dalam menyelenggarakan Special Kids Expo 2024." Inswiono Tee sebagai koordinator tim produksi.

## SIMPULAN

Komunikasi merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam berkoordinasi untuk menyelenggarakan sebuah event. Komunikasi organisasi adalah proses pertukaran informasi dalam suatu organisasi agar para anggota mampu menerima informasi secara cepat dan akurat. Komunikasi merupakan salah satu fondasi agar event dapat berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Komunikasi organisasi dalam menyelenggarakan sebuah event meliputi koordinasi tim, manajemen informasi, dan komunikasi yang efektif.

Terdapat struktur organisasi yang tersusun rapih agar para tim mampu berkoordinasi satu sama lain dengan baik tanpa adanya mis komunikasi dan mampu mengatasi konflik atau permasalahan yang terjadi dalam menangani pengunjung berkebutuhan khusus. Struktur organisasi tersebut terdiri dari Direktur utama, Wakil ketua pelaksana, Strategic, Program Koordinasi, Production Koordinasi, PIC dari masing-masing divisi, dan Volunteer. Penggunaan teknologi dalam berkomunikasi, mampu membantu dalam menjaga komunikasi antar tim divisi.

Implementasi komunikasi organisasi dalam penyelenggaraan event ini adalah upward communication (komunikasi dari bawah keatas). Komunikasi ini adalah bahwa informasi mengenai penanganan pengunjung selama event berlangsung mengalir dari tingkat yang lebih rendah (bawahan) ke tingkat yang lebih tinggi (Meltareza et al., 2024).. Komunikasi disini para volunteer akan bertanya mengenai hal yang kurang dimengerti dalam menangani para pengunjung Special Kids Expo 2024 kepada PIC. Yang selanjutnya PIC akan mengkonfirmasi kepada koordinator program dan ketua pelaksana acara. Dengan hal tersebut maka diharapkan komunikasi antar anggota dapat sesuai dengan arahan yang ada dan mampu meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications Ltd.
- Heriyanto. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 2(3), 317. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>
- Meltareza, R., Pingkan, V. O., Melati, G. S., & Rahmansyah, A. (2024). Implementasi Komunikasi Organisasi Pada Panitia Lomba Event Nasional. *Jurnal Komunikasi*, 17(1), 1-9.
- Morissan, M. A. (2009). *Teori Komunikasi Organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Noor, A. (2017). *Manajemen Event (Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Ramdhani, E. C., Sapitri, J. E., & Rizkyansyah, M. (2018). Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Event Organizer Berbasis Web pada PT. Adecon Jakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Restuputri, D. P., Indriani, T. R., & Masudin, I. (2021). The Effect of Logistic Service Quality on Customer Satisfaction and Loyalty Using Kansei Engineering During The COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1906492>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrianis, D. (2024). *Special Kids Expo (SPEKIX) 2024 Digelar 11-12 Mei di Jakarta Convention*

Center. Gohappylive.Com. <https://gohappylive.com/special-kids-expo-spekix-2024-digelar-11-12-mei-di-jakarta-convention-center/>

Tumewu, E. L., Lumanauw, B., & Ogi, I. (2014). Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, dan Karakteristik Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Event Organizer Reborn Creative Center Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).

Meltareza, R., Pingkan, V. O., Melati, G. S., & Rahmansyah, A. (2024). Implementasi Komunikasi Organisasi Pada Panitia Lomba Event Nasional. *Jurnal Komunikasi*, 17(1), 1-9.